

PAPUA BARAT

Berkaca Tragedi Kanjuruhan, Persatuan Mahasiswa dan Pemuda Jawa Timur Indonesia Minta Mitigasi Korban

Tony Rosyid - PUBLIKPAPUABARAT.COM

Oct 4, 2022 - 18:32



JAKARTA - Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Mahasiswa dan Pemuda Jawa timur Indonesia, Irfan Maftuh, meminta pemerintah dan pihak terkait untuk memitigasi korban jika nantinya ada pertandingan bola di tanah air. Hal ini berkaca pada tragedi Kanjuruhan (1/10/22), telah menelan banyak korban yang tewas dan luka-luka usai laga Persebaya vs Arema FC.

"Terkait tragedi Kanjuruhan, kami minta nantinya ada mitigasi korban jika ada pertandingan sepak bola," ujar Irfan Maftuh dalam keterangan persnya, Selasa (4/10/22).

Irfan menambahkan, tragedi Kanjuruhan merupakan peristiwa luar biasa yang belum pernah terjadi dalam sejarah Indonesia. Maka dengan itu, sambungnya, Pengurus Pusat Persatuan Mahasiswa dan Pemuda Jawa Timur Indonesia mengajak pemerintah dan elemen lainnya untuk bersama-sama agar tidak saling menyalahkan satu sama lain sesama anak bangsa Indonesia dalam tragedi ini.

"Kita semua harus fokus untuk mencari solusi yang kongkrit dalam tragedi Kanjuruhan agar tragedi ini tidak terjadi lagi di kemudian hari. Dan perlu evaluasi agar penanganan kedepannya lebih baik," imbuhnya.

Sehingga, menurut Irfan, meminta pemerintah untuk tidak sewenang-wenang dalam mencopot instansi yang bertugas, apalagi menonaktifkan Kapolda Jatim. Hal itu, tegasnya, itu bukan solusi bagi tragedi Kanjuruhan.

Selain itu, kata Irfan, bahwa Polda Jatim dalam tragedi Kanjuruhan sudah bekerja dengan kapasitas sebagai pengayoman dan pengamanan dalam pertandingan sepak bola antara Persibaya vs Arema di Kanjuruhan.

"Polda Jatim sangat luar biasa dalam mengawal pertandingan yang di Kanjuruhan," pungkasnya.

Untuk itu, Persatuan Mahasiswa dan Pemuda Jawa Timur Indonesia, mengajak seluruh elemen masyarakat Jawa Timur dan masyarakat Indonesia agar mendoakan para korban di tragedi Kanjuruhan. Kemudian, mari kita bersama-sama saling bergandengan tangan dalam tragedi Kanjuruhan, karena tragedi ini adalah duka kita bersama. ***